

BAB II

KONDISI OBJEKTIF

A. Kondisi Objektif Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon .

1. Profil Sekolah Raudhatul Jannah Kota Cilegon.

a. Identitas Islam Terpadu Raudhatul Jannah

1. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu
(SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon.

1. No. Statistik Sekolah

/ NPSN : 20606238

3. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2

4. Alamat Sekolah : Jl. D.I. Panjaitan No. 4 Kel. Kalitimbang
Kec.Cibeber Kota Cilegon Provinsi Banten

5. Telepon/HP/Fax : (0254) 374876 / 374876

6. Jarak Sekolah Ke Dinas

Kabupaten/Kota : ± 5 Km

7. Status Sekolah : Swasta

8. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 95¹

b. Deskripsi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon.

1). Sejarah Sekolah.

¹ Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Bidang Administrasi Data Dokumentasi Tahun 2019

Yayasan Raudhatul Jannah melaksanakan pelayanan pendidikan dengan mengacu pada hakekat pendidikan dalam Islam. Sejalan dengan visinya yaitu “ menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam iman, ilmu dan amal.”, yayasan Raudhatul Jannah dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang dimulai dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA melaksanakan keterpaduan antara iman, ilmu dan amal. Keterpaduan tersebut dapat dilaksanakan dalam mata pelajaran yang menjadi mulok yayasan, dan integrasi nilai karakter dan nilai- nilai keimanan harus tertanam dalam diri lulusannya.²

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah merupakan satu bagian dari Yayasan Raudhatul Jannah. Dalam operasional pembelajarannya melaksanakan Kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis aktivitas dengan penanaman nilai nilai karakter terintegrasi dalam mata pelajaran dan pelaksanaan literasi dalam pembelajaran serta kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan hal utama harus dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah.

Secara geografis Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon terletak di kota dengan kondisi yang cukup strategis, dikelilingi oleh kantor pemerintahan daerah (kecamatan dan kelurahan) serta berada di lingkungan perumahan masyarakat yang heterogen, sehingga sebagian besar warga sekolah berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang berbeda. Kondisi lingkungan sekolah sebagian besar berada di lingkungan perumahan

² Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

kemampuan ekonomi kalangan menengah atas. Lingkungan masyarakat seperti ini mempunyai tingkat ekspektasi sangat tinggi untuk pendidikan putra/putrinya, mereka akan memilih sekolah yang dapat memberikan fasilitas penuh kepada putera-puterinya. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon sebagai sekolah yang berbasis Islam dan *full day* menjadi pilihan bagi masyarakat seperti di atas, sehingga sebagian besar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon didominasi oleh masyarakat dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, namun disertai dengan daya dukung ekonomi masyarakat yang memadai. Hal ini berdampak pada kualitas lulusan yang dilahirkan oleh Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon.³

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah dan menjadi sekolah sasaran Kurikulum 2013 memandang perlu untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 sesuai dengan amanat undang-undang dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya serta tujuan sekolah pada khususnya. Untuk itu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon sudah melakukan pendekatan 4C, dimana peserta didik diajak untuk belajar berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif (*creativity*), bekerjasama (*collaboration*), dan berkomunikasi (*communication*).

³ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah akan mengakomodasi kompetensi yang dibutuhkan peserta didik sesuai perkembangan kebutuhan, berupa penanaman pendidikan karakter, metodologi pembelajaran berbasisi aktivitas, keseimbangan otak kiri dan otak kanan, *soft skills* dan *hard skills*, serta jiwa kewirausahaan.

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon disusun melalui proses analisis konteks yaitu analisis SNP, analisis satuan pendidikan dan analisis lingkungan satuan pendidikan. Untuk analisis SNP, kurikulum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah lebih berkonsentrasi pada SKL, SI ,Standar Proses dan Standar Penilaian.

Setelah melalui analisis satuan pendidikan diperoleh informasi tentang kekuatan yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah saat ini yaitu:

- a. 20 orang tenaga pendidik sudah tersertifikasi sebagai guru profesional dibidangnya.
- b. Pengurus komite sekolah yang solid dan mendukung program sekolah, terutama dukungan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
- c. Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memadai untuk keterlaksanaan implementasi kurikulum 2013.

- d. Banyak peserta didik yang mempunyai aneka talenta, terbukti dengan diperolehnya juara dari berbagai even yang diselenggarakan secara internal ataupun eksternal.⁴

Namun demikian masih ada kelemahan yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah, yaitu 2% dari jumlah pendidik kualifikasinya tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang diampu, dan tenaga kependidikan belum berijazah S-1.

Informasi hasil analisis lingkungan satuan pendidikan yang menjadi peluang dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah adalah :

- a. Kondisi kesejahteraan keluarga peserta didik berada dalam kelompok ekonomi menengah keatas.
- b. Menjadi sekolah sehat tingkat provinsi tahun 2019
- c. Sebagai rujukan sekolah aman dan sekolah ramah anak tingkat nasional tahun 2018
- d. Sebagai sekolah model tingkat provinsi yang direkomendasikan LPMP Provinsi Banten sejak tahun 2017
- e. Berkesempatan untuk mengikuti aneka kompetisi untuk membangun jiwa patriotisme dan kemandirian peserta didik⁵

Informasi hasil analisis lingkungan satuan pendidikan yang menjadi tantangan dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah adalah :

⁴ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

⁵ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

- 1 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah belum dilalui sarana transportasi umum (angkot).
- 2 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah pelaksana kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013-2014. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran terkonsentrasi pada SKL, SI, Standar Proses dan Standar Isi. Pada tahun pelajaran 2019-2020 SMPIT Raudhtul Jannah akan lebih mengoptimalkan pada pembelajaran berbasis aktivitas dan ketrampilan berpikir tingkat tinggi dengan mengintegrasikan nilai nilai islami. Pembelajaran yang dilaksanakan lebih kepada membangun kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Hal itu dilakukan sebagai wujud melaksanakan visi yayasan dan meningkatkan kualitas lulusan.⁶

2.) Visi

Satuan pendidikan sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era reformasi, dan berubahnya persepsi masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan serta semakin besarnya arus modernisasi di masyarakat memotivasi (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon Raudhatul Jannah.

Merespon tantangan tersebut di atas dengan merumuskan visi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon, “

⁶ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

terbentuknya peserta didik yang ber-iman, berilmu,dan beramal“ sebagaimana banyak terdapat keterangan di dalam al-quran bahwa hendaknya manusia beriman dan beramal shalih pengamalan, diharapkan peserta didik dengan beriman, berilmu dan beramal shalih derajatnya akan terangkat baik di dunia maupun diakhirat bukankah al-quran memberikan perhatian bahwa orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, dengan iman dan ilmu peserta didik akan terarah kepada jalan yang lurus yang di ridhoi Allah SWT.

Visi tersebut menjiwai seluruh warga sekolah untuk setiap saat wajib diwujudkan secara berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah dan dirumuskan untuk tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.⁷

3).Misi

Untuk mewujudkan Visi, ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sekolah, sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Ketauhidan secara efektif melalui Kurikulum Imtak.
- b. Menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku dan bertindak.
- c. Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan nilai-nilaiIslami.
- d. Menumbuh kembangkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berpestasi kepada seluruh warga sekolah.

⁷ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

- e. Menegakan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, dan kerindangan.
- f. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
- g. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan .
- h. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan, dan berakhlakul karimah.
- i. Menanamkan konsep belajar 4C yang menanamkan sikap berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif (*creativity*), bekerjasama (*collaboration*), dan berkomunikasi (*communication*) melalui model *pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- j. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran yang bermutu.
- k. Mengoptimalkan potensi peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi sesuai tingkat kebutuhan dalam pembelajaran dan perkembangan teknologi abad 21.
- l. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi diri melalui program Pengembangan Diri.
- m. Menumbuhkan sifat nasionalisme dan patriotisme dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa.
- n. Menanamkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi sumber *kearifan* dalam bertindak.

- o. Menciptakan suasana *kompetitif* yang sehat kepada peserta didik untuk mencapai prestasi dengan menjunjung tinggi *kejujuran*.⁸

4). Tujuan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon.

Tujuan SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon secara bertahap akan dimonitoring dan dievaluasi setiap kurun waktu tertentu untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP) melalui uji keterlaksanaan program, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon.

Dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon menerapkan berbagai pendekatan dengan menekankan pada prinsip *learning by doing* (belajar dengan terapan). Dengan pendekatan ini terlihat hasil/produk peserta didik yang:

1. Mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. mampu melaksanakan tadarus, shalat fardhu berjamaah, shalat rawatib dan shalat dhuha sebagai kebiasaan sehari-hari.
3. Peserta didik hapal juz 29.
4. Dapat mengumandangkan adzan (menjadi muadzin) bagi putera.
5. Memiliki nilai tinggi dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Nasional.

⁸ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

6. Berprestasi di tingkat Nasional dalam bidang sains, sosial, seni, dan olah raga.
 7. Memiliki sikap Sajuta (Santun, Jujur, Tanggung jawab), Mantap (Mandiri, Takwa, Prestasi), torensi terhadap sesama, dan menjauhi kekerasan.
 8. Memiliki kesadaran hidup bersih dan cinta lingkungan.⁹
- 5). Bimbingan Konseling.

Pelayanan Bimbingan Konseling (BK), sebagai bagian dari upaya pendidikan, pada satuan pendidikan merupakan usaha membantu peserta didik dalam rangka pengembangan potensi mereka secara optimal. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses perkembangan diri pribadi secara optimal baik dalam bidang pelaksanaan pendidikan maupun kehidupan pada umumnya.

Ruang lingkup pelayanan BK meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Bimbingan Konseling (BK) dilaksanakan untuk mengembangkan dan memenuhi kebutuhan serta kondisi pribadi peserta didik, dengan arah:
 1. Pengembangan/pembinaan kemampuan pribadi, sosial, belajar, dan perencanaan karir.
 2. Pengembangan arah peminatan studi
 3. Pengentasan permasalahan sasaran layanan.

⁹ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Konseling (BK) pada satuan pendidikan mengacu kepada Program harian yakni pelayanan Bimbingan Konseling (BK) yang direncanakan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait. Kegiatan pelayanan (dalam bentuk layanan dan/atau kegiatan pendukung BK) yang berada di luar program (program tahunan, semesteran, bulanan atau mingguan) dapat dilaksanakan dalam rangka merespon atau memenuhi kebutuhan peserta didik yang bersifat mendesak dan/atau khusus. Metode, dan teknik, secara eklektik, yang mencerminkan pelayanan profesional sesuai dengan karakteristik kebutuhan, permasalahan dan kondisi peserta didik atau sasaran layanan¹⁰

6). Kegiatan Pengembangan Diri/Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Berdasarkan Permendikbud No 62 Tahun 2014 bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib menggunakan dana BOS dan untuk ekstrakurikuler pilihan dibebankan kepada peserta didik tergantung kepada jenis

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

ekstrakurikuler yang diikuti. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Raudhatul Jannah Cilegon terdiri dari :

a. Pengembangan Diri

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Kegiatan OSIS merupakan kegiatan pengembangan diri untuk kelas 8 dengan menggunakan sistem aktualisasi diri. Peserta didik kelas 8 yang termasuk dalam Pengurus OSIS merancang kegiatan *Classmeeting* dan mereka pula sebagai panitianya.

2. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

Kegiatan PIK-R merupakan kegiatan pengembangan diri untuk kelas 8 dengan menggunakan sistem aktualisasi diri.¹¹

b. Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kelas 7 dan 8 dengan menggunakan sistem aktualisasi yakni merupakan kegiatan wajib dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dilaksanakan dalam kegiatan Pramuka secara rutin, terjadwal, dan diberikan penilaian formal. Peserta didik kelas 7 dan 8 mengikuti latihan yang dilaksanakan setiap hari jumat setelah selesai pembelajaran yakni dari pukul 14.20 sampai dengan pukul 16.00 selama 3 bulan. Kemudian disambung dengan kegiatan kepramukaan dengan menggunakan sistem reguler dimana secara sukarela

¹¹ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

dengan berbasis minat peserta didik yang dilaksanakan di Gugus depan. Khusus kelas 8 ditambah dengan dengan program perkemahan Ekstrakurikuler pilihan sebaai berikut :

1. Palang Merah Remaja (PMR)
2. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
3. Eksktra kurikuler olahraga
 - a. Basket (Hari Selasa dan Kamis)
 - b. Bulu tangkis (Hari Selasa dan Kamis)
 - c. Futsal (Hari Senin dan Rabu)
 - d. Pencak Silat (Hari Senin dan Rabu), dan
 - e. Renang (Hari Sabtu).¹²
4. Eksktrakurikuler Seni dan Bahasa

Kegiatan ekstrakurikuler Seni dan Sastra termasuk kedalam lingkup individual yakni peserta didik memilih secara perorangan dan diikuti oleh peserta didik kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu dibawah bimbingan guru bahasa Indonesia dan guru Seni Budaya. Kegiatan ekskul Seni dan sastra terdiri dari : gitar akustik, vocal grup, teater, menulis cerpen, melukis, dan menari.

7). Beban Belajar

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah pada umumnya saat ini, yaitu

¹² Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

menggunakan *sistem paket*. Adapun pengaturan beban belajar pada sistem tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Jam pembelajaran di SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- b. Diawal setiap pembelajaran guru menggunakan waktu 5 – 10 menit untuk program Tahfizh, dengan mengulang hafalan-hafalan surat yang sedang dipelajari.
- c. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur (PT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) dalam sistem paket untuk SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon adalah antara 0% - 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.¹³

8). Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) yang terdiri dari ***generic life skills*** atau kecakapan hidup umum yang mencakup kecakapan pribadi (*personal skills*), kecakapan sosial (*social skills*), dan kecakapan hidup khusus yang terdiri dari kecakapan akademik (*academic skills*) dan kecakapan vokasional (*vocational skills*). Pendidikan kecakapan tersebut dilaksanakan di SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon dengan bobot terbesar pada *generic life skills*. Pendidikan kecakapan hidup merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran serta terintegrasi pada kegiatan pembiasaan dan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Oleh

¹³ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

karena itu pendidikan kecakapan hidup di SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri. Pendidikan kecakapan hidup sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan atau sudah terintegrasi dengan semua mata pelajaran yang diajarkan.

Pendidikan kecakapan hidup ini penting dibekali kepada semua peserta didik agar peserta didik memiliki kelebihan atau kompetensi di luar bidang akademik yang akan sangat berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Diantaranya dalam bahasa Indonesia melahirkan *life skill* menulis yang dilaksanakan seminggu sekali melalui kegiatan ekstrakurikuler, *reading time*, dan lomba menulis. Mata pelajaran PAIBP melahirkan *life skill* diantaranya *tausiyah* yang dilaksanakan setiap hari menjelang shalat Ashar dan setelah upacara secara bergiliran, kegiatan *tausiyah* ini yang nantinya akan bermanfaat untuk melatih kepemimpinan peserta didik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan di masyarakat.¹⁴

9). Pendidikan Berbasis keunggulan lokal dan global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi dan lain-lain. Kota Cilegon memiliki kekhasan sebagai daerah industri, budaya, perdagangan, maka untuk menyikapi tantangan yang dihadapi saat ini serta melestarikan keunggulan Kota Cilegon, peserta didik dituntut memiliki kemampuan pendidikan berwawasan lokal diantaranya:

1. Memasukan potensi industri Kota Cilegon dalam pembelajaran .

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama

2. Pembelajaran berbasis ICT

3. Kota Cilegon sebagai kota religius, maka peserta didik diwajibkan mampu membaca dan menulis Al Qur'an. Pendidikan berbasis keunggulan global menyikapi tantangan era globalisasi.

- a. Pembelajaran bahasa Inggris lebih ditingkatkan
- b. Memberikan pemahaman dampak informasi dari media
- c. Memberikan pemahaman dan pembelajaran tentang IT
- d. Peningkatan pemahaman arti Al-Qur'an
- e. Kemampuan menulis
- f. Kemampuan berbicara di depan publik¹⁵

Memberikan peluang tambahan untuk pengembangan lebih lanjut dari mata pelajaran pokok yang telah ditempuh, yakni mata pelajaran TIK jam tambahan untuk bahasa Inggris berupa kegiatan *english conversation*, dan juga diimplementasikan dengan pengintegrasian ke dalam beragam mata pelajaran yang ada di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama.

10). Kekhasan Sistem Pendidikan Raudhatul Jannah Cilegon

Sistem pendidikan di SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon dengan mengedepankan label Islam terpadu tentunya menjadi target tantangan bagi para pendidik dan pemangku kepentingan lainnya.¹⁶

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

- a. Melaksanakan Pembelajaran Kolaboratif
- b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum belajar.
- c. Menyanyikan lagu daerah atau religi setelah kegiatan pembelajaran selesai.
- d. Tadarus Alquran sebelum belajar dan setelah Salat Dzuhur berjamaah.
- e. Gerakan literasi sekolah sebelum pembelajaran dimulai.
- f. Salat Dhuha setiap hari Kamis sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- g. Pemeriksaan kerapihan pakaian di lingkungan sekolah.
- h. Pemeriksaan kuku, rambut, tas berikut barang bawaan secara berkala.
- i. Membersihkan kelas sebelum atau sesudah belajar.
- j. Membuang sampah pada tempat yang sesuai (pemilahan sampah)
- k. Menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, sehat, hijau, dan rindang.
- l. Bergotong-royong secara berkala membersihkan lingkungan.
- m. Memberi salam dan senyum.
- n. Bersalaman ketika bertemu dengan guru, karyawan sekolah, dan antar peserta didik.
- o. Menjenguk teman yang terkena musibah.
- p. Menjauhi tindakan kekerasan dan atau buliying
- q. Menggalang dana untuk disumbangkan.
- r. Melaksanakan pameran hasil karya anak dan tampilan hasil kreasi seni
- s. Membiasakan budaya antri

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

- t. Membiasakan peserta didik tanggap darurat dengan pelatihan tanggap darurat.¹⁷

11) Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelolaan Sekolah

a. Kepala Sekolah

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Pelaksanaan Rencana kerja
3. Supervisi dan Evaluasi
4. Kepemimpinan Sekolah
5. System Informasi Sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah dan Bidang lainnya.

1. Bidang Kurikulum

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam:

- a. Menyusun program pengajaran
- b. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- c. Menyusun pembagian tugas pendidik dan jadwal pelajaran
- d. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- e. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan kelulusan
- f. Mengatur jadwal penerimaan rapor dan ijazah
- g. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- h. Mengatur pengembangan MGMP/MGBK/KKG dan coordinator kelas/ mata pelajaran

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama (SMPIT) Raudhatul Jannah Kota Cilegon Senin, 23 September 2019.

- i. Melakukan supervise administrasi akademis
- j. Melakukan pengarsipan program kurikulum
- k. Menyusun laoran kegiatan kurikulum secara berkala.¹⁸

c. Bidang Kesiswaan

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam:

1. Penyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS) meliputi: kepramukaan, PMR, PIK-R, KIR, UKS, pesantren kilat dan kegiatan kesiswaan/sekolah lainnya.
2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS.
3. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi.
4. Menyusun jadwal dan pembinaan organisasi peserta didik secara berkala dan incidental.
5. Membina dan melaksanakan koordinasi 6K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan)
6. Melaksakan pemilihan calon peserta didik berprestasi dan penerima beasiswa.
7. Mengatur mutasi peserta didik.

¹⁸ *Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon*, Tahun 2016. Hal 21-28.

8. Menyusun dan membuat kepanitiaan penerimaan peserta didik baru dan melaksanakan masa orientasi peserta didik (MOPD).
9. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah
10. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala.¹⁹

d. Bidang Sarana dan Prasarana

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam:

1. Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana.
2. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran.
3. Mengelola perawatan dan perbaiki sarana dan prasarana
4. Melengkapi data sekolah secara keseluruhan.
5. Melaksanakan pembukuan sarana dan prasarana.
6. Menyusun laporan secara berkala

e. Bidang Humas

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam:

1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan komite
2. Membina hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali peserta didik
3. Membina pengembangan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga social lainnya.
4. Membuat dan meyusun program kebutuhan sekolah
5. Koordinasi dengan semua staf/pegawai untuk kelancaran kegiatan sekolah.

¹⁹ *Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon, Tahun 2016.* Hal 29-30.

6. Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah.
7. Melakukan koordinasi dengan semua staf dan bertanggung jawab untuk mewujudkan 6 K. meyusun program kegiatan bakti social, karya wisata, dan pameran hasil pendidikan.
8. Menyusun laporan secara berkala.²⁰

f. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Pengelolaan keuangan sekolah kepala sekolah dibantu oleh bendahara/pemegang kas.

Tugas dan tanggung jawab bendahara adalah:

1. Menerima dana rutin yang diterima oleh sekolah
2. Meyimpan keuangan sekolah direkening sekolah
3. Mengeluarkan atau membayar harus berdasarkan persetujuan kepala sekolah
4. Membayar gaji pendidik dan pegawai setiap bulan.
5. Menyetor atau membayar pajak (PPN dan PPh) yang menjadi kewajiban.
6. Menutup buku kas umum (BKU) setiap akhir bulan diketahui kepala sekolah
7. Menyusun/membuat laporan pertanggungjawaban (SPJ) setiap akhir bulan dengan diketahui kepala sekolah.

g. Tugas kepala Tata Usaha

²⁰*Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon*, Tahun 2016. Hal 31-32

Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan:

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
2. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
3. Pengurusan administrasi sekolah
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
5. Penyusunan dan penyajian data/statistic sekolah secara keseluruhan
6. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K
7. Penyusunan laporan pelaksanaan ketata usahaan secara berkala²¹

h. Tugas dan Fungsi Wali Kelas

Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam:

1. Pengelolaan Kelas
2. Melakukan penilaian
3. Mengambil tindakan bila dianggap perlu
4. Langkah tindak lanjut
5. Penyelenggaraan administrasi kelas
6. Penyusunan dan pembuatan statistic bulanan peserta didik
7. Pengisian leger nilai dan daftar kelas
8. Pencatatan mutasi peserta didik
9. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
10. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar
11. Membantu pengisian buku induk²²

²¹*Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon*, Tahun 2016. Hal 33-34

i. Tugas Pokok dan Fungsi Pendidik

Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi:

1. Membuat kelengkapan administrasi pembelajaran dengan baik dan lengkap
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, penilaian harian, PTS dan PAS
4. Mempersiapkan dan membuat media pembelajaran
5. Mengikuti kegiatan sosialisasi kurikulum dengan memberikan pengetahuan kepada pihak – pihak terkait tentang pengembangan kurikulum yang ada.
6. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah/yayasan Raudhatul Jannah Cilegon²³

j. Tugas pendidik piket

1. Meningkatkan pelaksanaan 6 K
2. Mengadakan pendataan dan mengisi buku piket
3. Menggantikan pendidik yang berhalangan mengajar
4. Pada jam ke 2 melakukan konfirmasi kepada wali kelas jika peserta didik tidak hadir tanpa keterangan

²² *Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon*, Tahun 2016. Hal 34-36

²³ *Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon* Tahun 2016. Hal 36-38.

5. Mencatat pendidik dan peserta didik yang datang terlambat, pendidik dan peserta didik yang pulang belum pada waktunya, kejadian-kejadian penting dan berusaha untuk menyelesaikannya
6. Hadir 30 menit sebelum bel masuk
7. Melaporkan kasus-kasus yang bersifat khusus kepada wali kelas, wakil kepala sekolah, atau kepala sekolah.
8. Mengawasi belakunya tata tertib sekolah

k. Tugas dan Fungsi Pendidik Bimbingan Konseling (BK)

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan:

1. Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling
2. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik tentang kesulitan belajar
3. Memberikan layanan dan bimbingan kepada peserta didik agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
4. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
5. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling

l. Pustakawan Sekolah

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan:

1. Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/ media elektronika
2. Pelayanan perpustakaan
3. Perncana pengembangan perpustakaan

4. Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan ajar pustaka/media elektronika
5. Inventarisasi dan pengadministrasian
6. Menyusun tata tertib perpustakaan
7. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

m. Laboran

Membantu kepala sekolah dalam kegiatan:

1. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
3. Mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium
4. Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat laboratorium
5. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium secara berkala²⁴

n. Penjaga Sekolah dan Petyugas Kebersihan

1. Memonitoring lingkungan sekolah
2. Menunjukkan/memandu setiap ada tamu
3. Melaksanakan 6 K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan)
4. Setiap hari melaporkan keadaan lingkungan sekolah kepada kepala sekolah

²⁴ *Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon*, Tahun 2016. Hal 41

5. Menjaga atau merawat kebersihan sekolah
6. Membuka dan menutup semua ruangan sekolah
7. Membersihkan kantor, semua ruangan kelas, ruang lainnya dan halaman sekolah
8. Merawat kebun sekolah
9. Melaporkan kepada kepala sekolah/coordinator sarana dan prasarana jika ada alat keperluan sekolah habis atau rusak
10. Menerima perintah atau tugas dari kepala sekolah dan pendidik seperti fotocopy, mengantar surat dinas kepada pihak lain.²⁵

²⁵*Buku Panduan Tata Kelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan Yayasan Raudhatul Jannah Cilegon*, Tahun 2016. Hal 41-42.